

Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi

Nur Nazma Soamole^{1*}, Moh. Amin², Anik Malikah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*E-Mail Korespondensi : nurnazmasoamole12@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the quality of human resources (HR), information technology, and internal control systems on the financial management of village funds with spiritual intelligence as a moderating variable. The population in this study are village officials involved in financial management in their respective villages. The specified sample consisted of 126 respondents who met the criteria. The research method used was purposive sampling with a quantitative approach. This research uses primary data and moderated regression analysis (MRA). The research results show that:

(1) the quality of human resources has a positive effect on the financial management of village funds. (2) the use of information technology has a positive effect on the financial management of village funds. (3) the internal control system has a positive effect on the financial management of village funds (4) spiritual intelligence strengthens the influence of the quality of human resources on the financial management of village funds (5) spiritual intelligence strengthens the influence of the use of information technology on the financial management of village funds. (6) spiritual intelligence is unable to strengthen the influence of the internal control system on the financial management of village funds.

Keywords: *Quality of human resources, information technology, internal control, financial management, spiritual intelligence*

PENDAHULUAN

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan lahirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

Selain pemanfaatan teknologi informasi, SPI (sistem pengendalian intern) juga turut ikut mempengaruhi pengelolaan keuangan dana desa. (Maulana, 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern diperlukan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini karena, besarnya dana yang harus dikelola desa, dana tersebut berasal dari dana PAD, ADD, dan retribusi daerah kabupaten/kota.

Pengelolaan dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Pemantauan merupakan tahapan penting untuk memastikan bahwa pengalokasian dana desa dapat menjadi instrumen pemerataan pendapatan di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, jika hal tersebut sudah dilakukan dengan baik maka besar kemungkinan masyarakat dapat lebih mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan bersama sesuai dengan yang diharapkan dari program tersebut. Banyaknya kasus penyalahgunaan dana desa mengisyaratkan bahwa terjadi penyimpangan dalam pengelolaan dana desa.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM,

pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi (Studi Pada Pemerintah Desa Namlea dan Airbuaya Kabupaten Buru, Provinsi Maluku).

TINJAUAN PUSTAKA

Desa

Desa merupakan daerah yang banyak didiami oleh para leluhur yang memiliki sistem pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh kepala desa. Menurut ketentuan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa adalah masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berhak melakukan pengawasan serta mendukung terselenggaranya akuntabilitas, transparansi dan tata kelola pemerintahan tingkat desa yang efektif sehingga pembangunan nasional dapat terwujud melalui desa.

Sumber Daya Manusia (SDM)

(Astuty ,2012:163). Mengungkapkan bahwa peran sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan anggaran sangat besar karena seluruh tahapan pengelolaan melibatkan manusia, mulai dari anggaran dibuat oleh manusia, diperbaiki oleh manusia dan dilaksanakan oleh manusia.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Thompson *et al.*, 1991).

Sistem pengendalian internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum berlaku. Manajer harus dapat mengevaluasi sistem internal karena mereka bertanggung jawab atas pengendalian internal dan pelaporan keuangan lembaga swasta dan pemerintah (Karyadi, 2019).

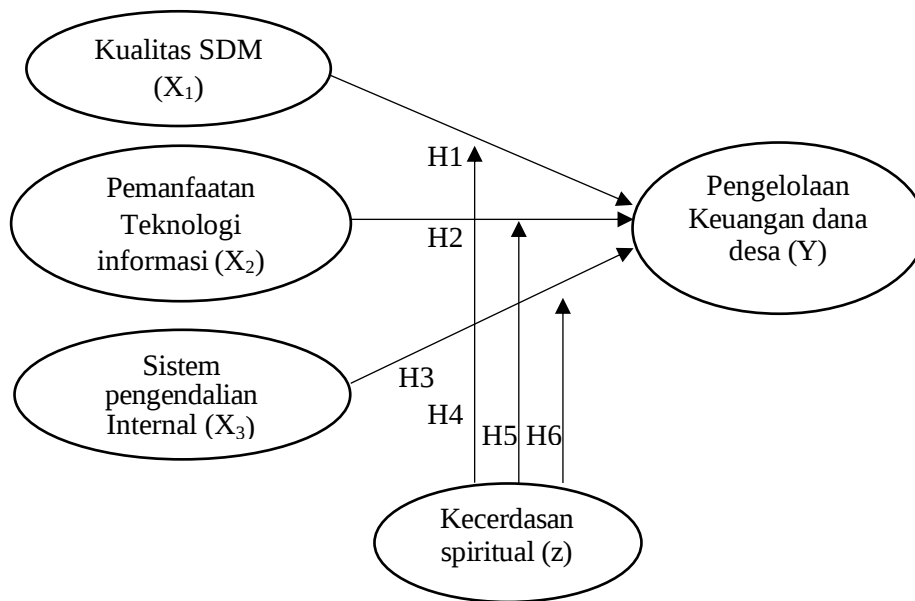
Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Menurut Peraturan Presiden No. 60 Pasal 2 tentang dana desa. Dana desa dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat.

Kecerdasan Spiritual

Kata spiritual berasal dari bahasa latin yang berarti sesuatu yang memberikan kehidupan atau vitalitas pada suatu sistem. Konsep spiritualitas juga biasanya dipandang sebagai sesuatu yang terpisah dengan agama, selain itu juga dipandang sebagai peningkatan kualitas hidup baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun organisasi (Septiarini dan Gorda, 2018).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
 H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
 H3 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
 H4 : Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
 H5 : Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
 H6 : Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil yaitu perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dana desa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel antara lain variabel *independen* mencakup pengelolaan keuangan dana desa, kemudian variabel *dependen* mencakup Kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data menggunakan SPSS meliputi uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	126	2	5	4.522	0.526
X2	126	2	5	4.444	0.581
X3	126	2	5	4.455	0.584
Y	126	2	5	4.461	0.583
Z	126	2	5	4.479	0.597
Valid N (listwise)	126				

Kualitas SDM (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5. Adapun nilai mean sebesar 4.522 dan standar deviasi sebesar 0.526.

Pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5. Adapun nilai mean sebesar 4.444 dan standar deviasi sebesar 0.581.

Sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5. Adapun nilai mean sebesar 4.455 dan standar deviasi sebesar 0.584. Pengelolaan keuangan dana desa menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5. Adapun nilai mean sebesar 4.461 dan standar deviasi sebesar 0.583.

Kecerdasan spiritual menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5. Adapun nilai mean sebesar 4.479 dan standar deviasi sebesar 0,597.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menggambarkan bahwa 32 item pertanyaan yang terdapat di kuesioner dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat yaitu setiap item dari variabel penelitian menghasilkan r hitung $>$ r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Kualitas SDM (X1)	0,747	$>0,60$	Reliabel
Pemanfaatan teknologi informasi (X2)	0,675		
Sistem pengendalian internal (X3)	0,967		
Pengelolaan keuangan dan desa (Y)	0,634		
Kecerdasan spiritual (Z)	Kecerdasan spiritual (Z)		

Hasil uji reliabilitas menggambarkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat yaitu $Alpha$ Cronbach $>$ 60%.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	X3	Z	Y
N	126	126	126	126	126
Normal Parameters ^a Mean	.000	.000	.000	.000	.000
Std. Deviation	1.545	.955	.904	.878	.792
Most Extreme Absolute	.115	.077	.091	.096	.051
Differences Positive	.083	.069	.086	.089	.042
Negative	-.115	-.077	-.091	-.096	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z	1.266	.851	1.004	1.058	.564
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081	.463	.265	.213	.908

Uji normalitas untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil diatas menggambarkan bahwa kelima variabel memiliki data yang normal, karena telah memenuhi syarat yaitu signifikansi (*Asymp. Sig. (2- tailed)*) > 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.567	1.866		2.448	.016		
	X ₁	-.110	.044	-.119	-2.518	.013	.988	1.012
	X ₂	.207	.100	.224	2.068	.041	.188	5.330
	X ₃	.121	.097	.151	1.242	.217	.149	6.727
	Z	.380	.061	.523	6.248	.000	.314	3.181

a. Dependent Variable: Y

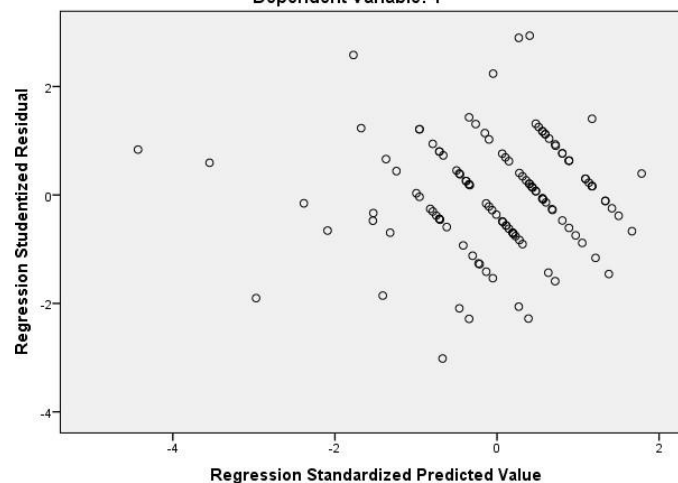
Berdasarkan hasil diatas bahwa variabel Kualitas SDM (X₁) memiliki nilai VIF sebesar 1,012 dengan tolerance 0,988. Variabel pemanfaatan teknologi (X₂) memiliki nilai VIF sebesar 5,330 dengan tolerance 0,188. Variabel sistem pengendalian internal (X₃) memiliki nilai VIF sebesar 6,727 dengan tolerance 0,14. Variabel moderasi (Z) memiliki nilai VIF sebesar 3,181 dengan tolerance 0,313. Disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Y



1. Titik – titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik – titik mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.
4. Penyebaran titik – titik data tidak berpola.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda (sebelum berinteraksi dengan variabel moderasi)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.465	.626		.744	.459
X1	.018	.005	.090	3.341	.001
X2	.343	.053	.446	6.425	.000
X3	.976	.050	1.344	19.370	.000

Hasil pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaannya antara lain:

$$Y = 0,465 + 0,018 + 0,343 + 0,976 + e \text{ (1)}$$

Uji F (Uji Simultan) Sebelum berinteraksi dengan variabel moderasi

Tabel Uji Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	200.961	3	66.987	41.77	.000 ^a
Residual	18.762	117	.160		
Total	219.723	120			

a. Predictors : (Constand), X3, X1, X2

b. Dependent Variabel : Y

Secara simultan kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan. Hal ini dilihat dari nilai profitabilitas 0.000 lebih kecil dari 5% (0,050).

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Sebelum berinteraksi dengan variabel moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.956 ^a	.915	.912

Nilai koefisien R-square pada hasil pengujian di atas adalah 0,915 atau 91,5%.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil Analisis Regresi Setelah Adanya Interaksi Dengan Variabel Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.234	.655		15.282	.000
Kualitas SDM (X1)	.232	.049	.998	2.218	.002
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	1.081	.365	1.183	2.791	.005
Sistem Pengendalian Internal (X3)	-.839	.350	-1.005	-3.672	.002
Kecerdasan Spiritual (Z)	.238	.385	.332	3.620	.000
X1_Z	-.007	.006	-1.022	-3.169	.001
X2_Z	-.030	.047	-1.947	-2.648	.020
X3_Z	.035	.043	2.585	2.815	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Y)

Persamaan sebagai berikut.

$$Y = 3.234 - 0,007 X1. Z - 0,030X2. Z + 0,035 X3.Z + e$$

Uji F (Uji Simultan) Sesudah berinteraksi dengan variabel moderasi
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	216.772	6	36.129	61.75	.000 ^a
Residual	6.669	114	.059		
Total	223.441	120			
Predictors: (Constant), X3_Z, X1, X2, X3, X1_Z, X2_Z					
Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 5% (0,050), sehingga H1 terima dan Ho ditolak yang artinya semua variabel bebas yaitu kualitas SDM,

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Sesudah berinteraksi dengan variabel moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.969	.24187

a. Predictors: (Constant), X3_Z, X1, X2, X3, X1_Z, X2_Z

Nilai Koefisien determinasi R square pada hasil pengujian di atas sebesar 0,969 atau 96,9%.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa hal ini disebabkan oleh ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan, dengan alasan bahwa Kualitas SDM sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan, artinya dalam suatu organisasi yang mengelola anggaran diperlukan kompetensi sumber daya manusia sebagai bentuk pengakuan terhadap sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Konsep teori *stewardship* juga didasarkan atas asas kepercayaan kepada pihak yang diberikan wewenang yaitu *steward*. *Steward* dipandang sebagai *good steward* yang melaksanakan tugas secara penuh tanggung jawab, dalam hal ini Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) merupakan *steward* yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan desa (Donaldson & Davis,1991).

Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini disebabkan oleh ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan, dengan alasan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dana desa.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini disebabkan oleh ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan, dengan alasan mengapa sistem pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dana desa:

- Pencegahan Penyalahgunaan Dana: Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu mencegah penyalahgunaan dana desa atau korupsi.
- Transparansi dan Akuntabilitas: Dengan adanya kontrol internal yang kuat,

transparansi keuangan dapat ditingkatkan.

- Pengelolaan Risiko: Sistem pengendalian internal membantu dalam mengelola risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan dana desa.

Kecerdasan Spiritual Memperkuat dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Kecerdasan spiritual dapat memperkuat pengaruh Kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini dapat membuktikan bahwa aparatur pengelolaan keuangan desa memiliki kecerdasan spiritualitas yang tinggi akan mampu mengoptimalkan kualitas SDM yang dimiliki dalam proses pengelolaan keuangan desa.

Kecerdasan Spiritual Memperkuat dalam Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Kecerdasan spiritual dapat memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan mengoptimalkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi informasi akan membuat informasi yang diperoleh menjadi lebih relevan dan penyebaran informasi menjadi lebih efektif, serta mampu meminimalisir adanya kecurangan dalam pengelolaan keuangan dana desa.

Kecerdasan Spiritual Memperkuat dalam Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Kecerdasan spiritual memperkuat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Kecerdasan spiritual pada dasarnya merupakan sifat pribadi yang dapat menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk terus meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan dana desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan bahwa kualitas SDM sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan dana desa.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisien dalam pengelolaan keuangan dana desa.
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan dapat membantu mencegah penyalahgunaan dana desa atau korupsi.
4. Kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan kecerdasan spiritual juga mendorong tingkat empati dan keterlibatan yang lebih tinggi terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
5. Kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan. Dengan alasan kecerdasan spiritual dapat berperan sebagai faktor moderasi yang penting dalam pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan, membantu individu untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijaksana, etis, dan sejalan dengan nilai-nilai spiritual mereka.
6. Kecerdasan spiritual dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Dengan alasan perlunya kolaborasi dan komunikasi yang terbuka dan kerja sama antara berbagai unit dan tingkat dalam pengelolaan keuangan dana desa.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu Kualitas SDM, serta pemanfaatan

teknologi informasi dan sistem pengendalian internal dengan melalui kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Dengan kata lain dalam penelitian ini belum mencakup variabel independen yang lainnya.

2. Pada penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, sehingga memungkinkan responden untuk mengisi asal-asalan yang dapat menghasilkan ketidaksesuaian data.

Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel seperti kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan kompleks terkait pengelolaan keuangan dana desa.
2. Untuk mengukur penelitian yang lebih lengkap penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pernyataan ataupun pertanyaan secara tertutup, pertanyaan secara tertutup maupun terbuka seperti wawancara sehingga menghasilkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Karyadi, M. (2019). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA. *Jurnal Ilmiah Rinjani. Universitas Gunung Rinjani*, 7(2).
- Maulana, S. R., & Napisah, L. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 427–443. <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/jrap/article/view/37>
- SARI, E. N., Lubis, A., & Astuty, W. (2020). Tha PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN DANA DESA SERTA DAMPAK TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN DELI SERDANG: SISTEM PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107-126.
- Septiarini, N. M. A., & Gorda, A. A. N. E. S. (2018). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(4), 24–41. <https://doi.org/10.38043/jmb.v15i4.2279>
- Thompson, R. A. (1991). Emotional Regulation And Emotional Development. *Educational Psychology Review*, 3(4), 269–30